

**PENANAMAN NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DISIPLIN  
DAN TANGGUNG JAWAB DI SDN 1 PONJEN KECAMATAN  
KARANGANYAR KABUPATEN PURBALINGGA**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**Oleh**

**LULU MUNAWAROH  
NIM. 1817405116**

**PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UIN PROF. KH. SAIFUDDIN ZUHRI  
PURWOKERTO  
2022**

**PENANAMAN NILAI PENDIDIKAN KARAKTER  
DISIPLIN DAN TANGGUNG JAWAB DI SDN 1 PONJEN  
KECAMATAN KARANGANYAR KABUPATEN PURBALINGGA**

Lulu Munawaroh  
1817405116

**ABSTRAK**

Dewasa ini penanaman nilai pendidikan karakter kurang mendapatkan perhatian. Banyak gejala yang melanggar nilai-nilai pendidikan karakter pada akhir-akhir ini. Terjadi banyak hal-hal menyimpang dari nilai, norma dan moral masyarakat pada generasi muda. Upaya yang dapat dilakukan untuk mencegah gejala yang melanggar adalah dengan membentuk karakter menjadi lebih baik melalui pendidikan karakter di sekolah. Untuk menanamkan karakter dapat melalui pendidikan formal di sekolah. Sekolah sebagai institusi pendidikan yang berperan aktif dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan kepada peserta didik harus memberikan perhatian yang serius terhadap pendidikan dalam rangka membentuk karakter dan peradaban bangsa yang bermartabat. Untuk itu SDN 1 Ponjen Kecamatan Karanganyar Kabupaten Purbalingga berupaya menanamkan pendidikan karakter melalui tiga kegiatan utama sekolah yaitu melalui pembelajaran, kebudayaan di sekolah serta kegiatan ko-kurikuler.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penanaman nilai pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab di SDN 1 Ponjen Kecamatan Karanganyar Kabupaten Purbalingga. Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan atau *field research* dimana peneliti terjun langsung ke lapangan untuk memperoleh data dan informasi terkait dengan penelitian yang dilakukan. Penelitian ini disajikan dalam bentuk deskriptif, dengan tujuan untuk menggambarkan suatu proses yang terjadi di lapangan. Sedangkan pendekatan yang dilakukan adalah pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis datanya menggunakan model Miles and Huberman, yang terdiri dari reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan verifikasi (*conclusion drawing*).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Penanaman Nilai Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab di SDN 1 Ponjen Kecamatan Karanganyar Kabupaten Purbalingga dilaksanakan dengan mengintegrasikan nilai karakter disiplin dan nilai karakter tanggung jawab berdasarkan metode yang dirumuskan oleh Dinas Pendidikan Nasional, yang mana diantaranya adalah: terintegrasi dalam pembelajaran, budaya sekolah dan pusat kegiatan belajar meliputi: kegiatan pembiasaan, kegiatan spontan, kegiatan keteladanan, dan pengkondisian. Kemudian kegiatan ko-kurikuler. Dengan kegiatan tersebut maka sikap dan perilaku siswa perlahan-lahan mulai berubah ke arah yang positif yaitu berperilaku sopan, santun, beretika, dan berbudi pekerti.

**Kata Kunci: Penanaman Nilai, Pendidikan Karakter, Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab.**

## DAFTAR ISI

|   |      |
|---|------|
| HALAMAN JUDUL .....                                 | i    |
| PERNYATAAN KEASLIAN .....                           | ii   |
| LEMBAR PENGESAHAN .....                             | iii  |
| NOTA DINAS PEMBIMBING.....                          | iv   |
| ABSTRAK .....                                       | v    |
| MOTTO .....   | vii  |
| PERSEMBAHAN.....                                    | viii |
| KATA PENGANTAR.....                                 | ix   |
| DAFTAR ISI.....                                     | xi   |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b>                            |      |
| A. Latar Belakang Masalah.....                      | 1    |
| B. Definisi Konseptual.....                         | 4    |
| C. Rumusan Masalah .....                            | 8    |
| D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....              | 8    |
| E. Kajian Pustaka.....                              | 9    |
| F. Sistematika Pembahasan .....                     | 11   |
| <b>BAB II KAJIAN TEORI</b>                          |      |
| A. Penanaman Nilai .....                            | 12   |
| 1. Pengertian Pendidikan Karakter.....              | 12   |
| 2. Landasan Pendidikan Karakter.....                | 18   |
| 3. Tujuan Pendidikan Karakter.....                  | 20   |
| 4. Indikator Tercapainya Pendidikan Karakter .....  | 22   |
| 5. Metode dan Strategi Pendidikan Karakter .....    | 24   |
| 6. Nilai Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab ..... | 28   |
| B. Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Karakter .....  | 34   |

### **BAB III METODE PENELITIAN**

|                                 |    |
|---------------------------------|----|
| A. Jenis Penelitian.....        | 39 |
| B. Setting Penelitian .....     | 40 |
| C. Sumber Data.....             | 41 |
| D. Teknik Pengumpulan Data..... | 41 |
| E. Teknik Analisis Data.....    | 44 |

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA**

|  |    |
|--|----|
| A. Gambaran Umum SDN 1 Ponjen Karanganyar Purbalingga.....   | 46 |
| B. Penanaman Nilai Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab .....  | 48 |
| C. Analisis Data Penanaman Nilai Pendidikan Karakter Disiplin dan<br>Tanggung Jawab di SDN 1 Ponjen Kecamatan Karangnayar Kabupaten<br>Purbalingga ..... | 71 |

### **BAB V PENUTUP**

|                       |    |
|-----------------------|----|
| A. Kesimpulan .....   | 79 |
| B. Saran.....         | 80 |
| C. Kata Penutup ..... | 80 |

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**

### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting bagi perkembangan kehidupan manusia. Pendidikan merupakan proses dimana suatu bangsa mempersiapkan generasi mudanya untuk menjalankan kehidupan dan memenuhi tujuan hidup secara efektif dan efisien dalam kehidupan yang akan datang. Pendidikan merupakan salah satu upaya yang mengacu pada nilai-nilai mulia yang nantinya dapat dilanjutkan melalui pentransferan pendidikan baik aspek kognitif, afektif dan psikomotor.

Pendidikan hingga kini masih dipercaya sebagai media yang sangat ampuh dalam membangun kecerdasan sekaligus kepribadian peserta didik menjadi lebih baik. Oleh karena itu, pendidikan secara terus-menerus dibangun dan dikembangkan agar dari proses pelaksanaannya menghasilkan generasi yang diharapkan. Bangsa kita juga tidak ingin menjadi suatu bangsa yang bodoh dan keterbelakangan terutama dalam menghadapi zaman yang terus berkembang di era kecanggihan teknologi dan komunikasi. Maka, perbaikan sumber daya manusia yang cerdas, terampil, mandiri, dan berakhlak mulia terus diupayakan melalui proses pendidikan.

Seperti dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional mendefinisikan bahwa pendidikan adalah “usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup>Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional 1: (UU RI No. 20 Tahun 2003), (Jakarta: Redaksi Sinar Grafika, 2013), hal. 3.

Karakter memberikan gambaran tentang suatu bangsa, sebagai penanda, penciri se kaligus pembeda suatu bangsa dengan bangsa lainnya. Kata karakter secara bahasa inggris *character* artinya watak, sifat, dan peran. Secara terminologi karakter atau watak merupakan perpaduan dari segala tabiat manusia yang bersifat tetap, sehingga menjadi tanda khusus untuk membedakan orang yang satu dengan orang lain.<sup>2</sup>

Pendidikan karakter adalah usaha untuk membentuk kebiasaan baik, sehingga peserta didik dapat mengambil keputusan dengan bijak dan mempraktikannya dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan karakter sangatlah penting untuk diberikan kepada peserta didik sekolah dasar maupun madrasah, demi terwujudnya tujuan pendidikan dan membentuk karakter siswa menjadi pribadi yang matang. Untuk mewujudkan tercapainya program pendidikan karakter tersebut, perlu adanya hubungan antara pendidik dan peserta didik.

Pembentukan karakter peserta didik dalam pendidikan harus didasari juga dengan menumbuhkan disiplin peserta didik. Khususnya disiplin diri. Disiplin diri peserta didik bertujuan untuk membantu menemukan diri, mengatasi, dan mencegah timbulnya problem-problem disiplin serta berusaha menciptakan suasana yang aman, nyaman dan menyenangkan bagi kegiatan pembelajaran sehingga mereka menaati segala peraturan yang telah ditetapkan.

Pola pembentukan karakter pada setiap lembaga pendidikan cukup bervariasi, hal ini disebabkan oleh adanya perbedaan peraturan yang telah diterapkan dengan kondisi masing-masing lembaga pendidikan tersebut. Karena setiap tempat memiliki pembinaan, pengasuh dan peserta didik yang berbeda. Salah satu lembaga yang mempunyai pola yang beragam dalam pembentukan karakter anak adalah lembaga pendidikan sekolah dasar. Lembaga pendidikan sekolah dasar ini adalah sistem layanan pendidikan yang dikelola dan diatur oleh pemerintah yang bergerak di

---

<sup>2</sup>Haedar Nasir. *Pendidikan Karakter Berbasis Agama Dan Kebudayaan*, (Yogyakarta: Multi Persindo, 2013). hlm. 10.

bidang pendidikan yang diselenggarakan secara formal yang berlangsung selama 6 tahun dari kelas 1 sampai kelas 6 untuk anak atau siswa-siswi di seluruh Indonesia tentunya dengan maksud dan tujuan sesuai dengan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional.

Sekolah Dasar Negeri 1 Ponjen Kecamatan Karanganyar Kabupaten Purbalingga merupakan salah satu lembaga pendidikan yang juga turut andil dalam penanaman nilai pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab. Penanaman nilai pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab di Sekolah Dasar Negeri 1 Ponjen Kecamatan Karanganyar Kabupaten Purbalingga mempunyai bentuk kegiatan diantaranya yaitu: disiplin waktu, disiplin menegakan aturan, disiplin sikap, kemudian ada beberapa juga yang terintegrasi dalam pembelajaran, budaya sekolah dan pusat kegiatan belajar. Adapun cara dalam membentuk pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab di Sekolah Dasar Negeri 1 Ponjen Kecamatan Karanganyar Kabupaten Purbalingga menggunakan beberapa metode diantaranya yaitu pendidikan dengan keteladanan, pendidikan dengan pembiasaan, pendidikan dengan nasehat, pendidikan dengan perhatian dan pengawasan, pendidikan dengan hukuman, kegiatan pengkondisian, kegiatan ekstrakurikuler, rutinan membaca asmaul husna dan juz 'amma sebelum KBM dilaksanakan, keseharian di rumah serta di masyarakat.<sup>3</sup>

Dari penjelasan yang sudah dipaparkan di atas mengenai penanaman nilai pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab di Sekolah Dasar Negeri 1 Ponjen Kecamatan Karanganyar Kabupaten Purbalingga, peneliti mempunyai alasan mengapa peneliti memilih Sekolah Dasar Negeri 1 Ponjen Kecamatan Karanganyar Kabupaten Purbalingga sebagai sumber dalam penelitian ini karena, di Sekolah Dasar Negeri 1 Ponjen Kecamatan Karanganyar Kabupaten Purbalingga dalam kegiatannya memiliki cara penanaman nilai pendidikan karakter disiplin

---

<sup>3</sup> Hasil Observasi Pendahuluan di SDN 1 Ponjen Kecamatan Karanganyar Kabupaten Purbalingga pada Kamis, 13 Januari 2022.

dan tanggung jawab sangat mendidik sehingga, sikap serta perilaku peserta didik mengacu kepada nilai-nilai pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab yang telah ditanamkan di sekolah.

Sehingga untuk mengkaji lebih lanjut mengenai bagaimana penanaman nilai pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab, maka peneliti merumuskan penelitian yang berjudul **“Penanaman Nilai Pendidikan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab di SDN 1 Ponjen Kecamatan Karanganyar Kabupaten Purbalingga”**.

## **B. Definisi Konseptual**

Untuk memberikan gambaran yang jelas serta mempermudah pengertiannya, maka peneliti akan menguraikan beberapa penjelasan istilah. Adapun beberapa penjelasan istilah tersebut adalah sebagai berikut :

### **1. Penanaman Nilai Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab**

Penanaman dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berasal dari kata tanam, yang artinya proses, cara, perbuatan menanamkan.<sup>4</sup> Dalam hal ini penanaman diartikan sebagai proses, cara, perbuatan menanamkan yang dilakukan dengan membimbing, mengarahkan dan mendidik. Karakter sebagai nama dari jumlah seluruh ciri pribadi yang mencakup perilaku, kebiasaan, kesukaan, ketidaksukaan, kemampuan, kecenderungan, potensi, nilai-nilai, pola-pola, dan pemikiran. Atau menurutnya suatu kerangka kepribadian yang relatif mapan yang memungkinkan ciri-ciri semacam ini mewujudkan dirinya.<sup>5</sup> Karakter adalah watak, tabiat, atau kepribadian seseorang yang terbentuk dari lingkungan yang digunakan sebagai cara untuk berfikir, bersikap dan bertindak dan merupakan nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia dan lingkungannya.

---

<sup>4</sup>Dessy Anwar, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Karya Abditama, 2001), hlm. 476.

<sup>5</sup>Syamsul Kurniawan, *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi secara terpadu di lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi dan Masyarakat*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), hlm. 28.

Pendidikan karakter di Indonesia memiliki sembilan pilar karakter dasar yaitu: (1) cinta kepada Allah dan semesta beserta isinya, (2) tanggung jawab, disiplin dan mandiri, (3) jujur, (4) hormat dan santun, (5) kasih sayang, peduli dan kerjasama, (6) percaya diri, kreatif, kerja keras, dan pantang menyerah, (7) keadilan dan kepemimpinan, (8) baik dan rendah hati, dan (9) toleransi, cinta damai, dan persatuan.<sup>6</sup>

Sembilan pilar diatas cenderung berorientasi pada pembentukan karakter baik yang bersumber dari nilai-nilai agama, Pancasila dan budaya. Keempat sumber tersebut melahirkan delapan belas nilai-nilai karakter dan budaya bangsa yang menjadi acuan dalam pelaksanaan pembelajaran kurikulum 2013. Adapun nilai-nilai karakter tersebut antara lain: “nilai-nilai religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif. Mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab”.<sup>7</sup>

Disiplin adalah tata tertib atau ketaatan (kepatuhan) pada peraturan. Karakter disiplin dapat dimaknai sebagai karakter yang dimiliki seseorang, dimana ia dapat mengontrol dirinya untuk memenuhi segala peraturan yang ada serta menjauhi segala penyimpangannya dan pelanggarannya.<sup>8</sup> Disiplin merupakan wilayah dimana pelatihan moral menjadi tegas. Mendisiplinkan secara bijaksana berarti menetapkan harapan untuk menjadi anak-anak yang bertanggung jawab dan menggapai penyimpangan mereka dengan cara mengajarkan yang benar dan memotivasi anak untuk melakukan apa yang benar. Konsekuensi disiplin diperlukan untuk membantu anak

---

<sup>6</sup>Novan Andry Wiyani, *Membumikan Pendidikan Karakter di SD*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 48-49.

<sup>7</sup>Muhammad Yaumi, *Pendidikan Karakter: Landasan, Pilar, dan Implementasi*, (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 83.

<sup>8</sup>Daryanto dan Suratni Darmiyatun, *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*, (Yogyakarta: Gava Media, 2013), hlm. 135-136.

menyadari keseriusan dari apa yang mereka lakukan dan memotivasi mereka untuk tidak mengulangnya lagi.<sup>9</sup> Kata disiplin memiliki makna diantaranya menghukum, melatih, dan mengembangkan kontrol dirinya, dan membantu anak mengenali perilaku yang salah lalu mengoreksinya.

Tanggung jawab merupakan perbuatan yang kita lakukan dalam kehidupan sehari-hari dan merupakan kewajiban. Tanpa tanggung jawab, maka kehidupan akan kacau. Tanggung jawab merupakan perbedaan antara benar dan yang salah, yang boleh dan yang dilarang, yang dianjurkan dan yang dicegah, yang baik dan yang buruk, dan sadar bahwa harus menjauhi segala yang bersifat negatif dan terus membimbing diri untuk selalu melakukan hal-hal yang positif. Sehingga sejak hal-hal positif dimulai dan dapat melakukan apa yang dimengerti oleh diri sendiri maka tidak akan lagi terganggu untuk berbuat sama dengan orang lain, sekalipun orang lain itu bersikeras mengajaknya.

Tanggung jawab adalah perilaku yang menentukan bagaimana bereaksi terhadap situasi setiap hari, yang memerlukan beberapa jenis keputusan yang bersifat moral. Tanggung jawab adalah sikap yang berkaitan dengan janji atau tuntutan terhadap hak, tugas, kewajiban sesuai dengan aturan, nilai, norma, adat-istiadat yang dianut warga masyarakat. Tanggung jawab adalah kesanggupan untuk menetapkan sikap terhadap suatu perbuatan yang diemban dan kesanggupan untuk memikul resiko dari suatu perbuatan yang dilakukan. Tanggung jawab berarti tidak boleh mengelak, bila diminta penjelasan tentang perbuatannya. Bertanggung jawab berarti dapat diminta penjelasan tentang tingkah lakunya dan bukan saja bisa menjawab melainkan juga harus menjawab.<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup>Thomas Lickona, *Characters Matters*, terj. Juna Abdu Wamungo, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm. 67.

<sup>10</sup>Musbikin imam, *Penguatan Karakter Kemandirian, Tanggung Jawab, dan Cinta Tanah Air*, (Bandung: Nusa Media, 2021), hlm 22.

Dari beberapa pengertian disiplin dan tanggung jawab di atas, dapat disimpulkan bahwa disiplin merupakan perilaku seseorang yang sesuai dengan aturan serta tata tertib yang telah ditetapkan atau berlaku yang dapat mengembangkan kemampuannya dalam mengendalikan diri. Adapun tanggung jawab adalah tindakan mengambil keputusan yang pantas dan efektif, dan merupakan pilihan yang terbaik dalam kesempatan untuk menentukan suatu sikap dan mengemban resiko terhadap apa yang telah dilakukannya.

## 2. SDN 1 Ponjen Kecamatan Karanganyar Kabupaten Purbalingga

SDN 1 Ponjen kecamatan Karanganyar Kabupaten Purbalingga yang peneliti maksud merupakan suatu lembaga pendidikan formal yang menjadi tanggung jawab Pemerintah Daerah Kabupaten / Kota. SDN 1 Ponjen kecamatan karanganyar kabupaten purbalingga merupakan sekolah negeri yang beralamat di Jl. Raya banjarkertaponjen km 3 kecamatan karanganyar kabupaten purbalingga. SDN 1 Ponjen merupakan lembaga pendidikan yang menekankan pada keunggulan akhlak serta karakter siswa. Hal ini dapat dilihat dari Visi SDN 1 Ponjen kecamatan karanganyar kabupaten purbalingga yaitu, “Terwujudnya pendidikan yang bermutu, berprestasi, berkarakter, dan berakhlak mulia berlandaskan profil pelajar pancasila”. Misi yang diupayakan dalam mencapai visi tersebut yaitu sebagai berikut:<sup>11</sup>

- a. Merancang pembelajaran yang inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan yang mampu memotivasi peserta didik untuk selalu belajar.
- b. Mengembangkan peningkatan prestasi peserta didik melalui kemampuan bernalar kritis dan kemandirian yang memfasilitasi keragaman minat dan bakat peserta didik.

---

<sup>11</sup> Hasil Observasi Pendahuluan di SDN 1 Ponjen Kecamatan Karanganyar Kabupaten Purbalingga, pada Kamis, 13 Januari 2022.

- c. Mengembangkan program sekolah yang membentuk ide dan gagasan cepat tanggap terhadap perubahan yang terjadi untuk merancang inovasi pendidikan.
- d. Membangun lingkungan sekolah ramah anak yang bertoleransi dalam kebhinekaan global, mencintai budaya lokal dan menjunjung nilai gotong royong.
- e. Membangun lingkungan sekolah yang membentuk peserta didik memiliki akhlak mulia melalui rutinitas kegiatan keagamaan dan menerapkan ajaran agama melalui cara berinteraksi di sekolah.

Dengan demikian, pengembangan visi dan misi di atas berpusat pada potensi, perkembangan, kebutuhan dan kepentingan peserta didik serta lingkungannya. Maka yang dimaksud dengan judul dalam penelitian ini adalah suatu studi penelitian tentang Penanaman Nilai Pendidikan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab yang dilaksanakan di SDN 1 Ponjen Kecamatan Karanganyar Kabupaten Purbalingga.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka permasalahan penelitian ini adalah “Bagaimana Proses Penanaman Nilai Pendidikan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab di SDN 1 Ponjen Kecamatan Karanganyar Kabupaten Purbalingga”.

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka penelitian ini bertujuan untuk menjabarkan penanaman karakter disiplin dan tanggung jawab siswa di SDN 1 Ponjen Kecamatan Karanganyar Kabupaten Purbalingga.

#### **2. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat kepada berbagai pihak dan bagi para pembaca baik bersifat teoritis maupun praktis. Adapun manfaat tersebut adalah:

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi yang positif terhadap dunia pendidikan, terkhusus bagi penanaman karakter disiplin dan tanggung jawab siswa. Disamping itu juga untuk menambah wawasan mengenai karakter siswa di SDN 1 Ponjen Kecamatan Karanganyar Kabupaten Purbalingga, khususnya pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab, serta upaya yang dilakukan oleh guru dalam menanamkan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa.

b. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam melaksanakan penanaman karakter disiplin dan tanggung jawab yang efektif dan diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan guna menerapkan pendidikan karakter, khususnya pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab dalam kegiatan di sekolah.

**E. Kajian Pustaka**

*Pertama*, Skripsi yang ditulis oleh Nida Nuraini Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto tahun 2019 yang berjudul “*Implementasi Pendidikan Karakter Disiplin Siswa Melalui Ekstrakurikuler Kepramukaan di MI Ma’arif NU Teluk Kecamatan Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2016/2017*”. Hasil penelitiannya menyatakan bahwa dalam kualifikasi siswa dalam pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab masih dalam tahap sedang. Masih ada beberapa siswa yang belum sepenuhnya menerapkan karakter disiplin. Kurangnya pembinaan pramuka menjadi salah satu faktor penghambat dalam kegiatan tersebut. Persamaanya yaitu sama-sama membahas kedisiplinan. Perbedaan dalam skripsi ini adalah mengambil objek ekstrakurikuler sedangkan penelitian yang akan dilakukan mengambil objek seluruh kegiatan yang ada di SDN 1 Ponjen Kecamatan Karanganyar

Kabupaten Purbalingga yang dikhususkan dalam upaya penanaman nilai karakter Disiplin dan tanggung jawab siswa.

*Kedua*, Skripsi yang ditulis oleh Eni Kusendang Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto tahun 2020 yang berjudul “*Penanaman Nilai Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Pada Siswa Melalui Ektrakurikuler Pencak Silat di MI Ma’arif NU Lamuk Kecamatan Kejobong kabupaten Purbalingga*”. Hasil penelitian ini menunjukkan penanaman nilai pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab pada siswa melalui ekstrakurikuler pencak silat di MI Ma’arif NU Lamuk Kecamatan Kejobong Kabupaten Purbalingga direalisasikan dalam bentuk disiplin waktu, disiplin menaati peraturan, disiplin bersikap dan tanggung jawab terhadap diri sendiri, keluarga, masyarakat, bangsa dan negara serta Tuhan Yang Maha Esa. Perbedaan dalam skripsi ini adalah mengambil objek ekstrakurikuler sedangkan penelitian yang akan dilakukan mengambil objek seluruh kegiatan yang ada di SDN 1 Ponjen Kecamatan Karanganyar Kabupaten Purbalingga.

*Ketiga*, Skripsi yang ditulis oleh Dian Naili Ma’rifah Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto tahun 2019 yang berjudul “*Penanaman Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa di SDIT Harapan Bunda Karangklesem Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas*”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penanaman karakter disiplin dan tanggung jawab SDIT Harapan Bunda Karangklesem Purwokerto Selatan dilakukan melalui kegiatan intrakurikuler dan di luar intrakurikuler baik dalam kegiatan pembelajaran di sekolah, kegiatan rutin program sekolah, kegiatan spontan, serta budaya sekolah. Persamaan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang pembentukan karakter. Perbedaannya yaitu pada objek penelitiannya dimana penelitian pada skripsi yang ditulis oleh Dian Naili Ma’rifah objeknya di SDIT Harapan Bunda Karangklesem Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas, sedangkan

penelitian yang akan dilakukan objeknya di SDN 1 Ponjen Kecamatan Karanganyar Kabupaten Purbalingga.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Untuk mempermudah dalam penelitian yang dilakukan, maka penulis menyusun sistematika pembahasan kedalam pokok-pokok bahasan yang dibagi menjadi 5 bab sebagai berikut:

BAB I skripsi yaitu berisi tentang pendahuluan yang meliputi : Latar Belakang Masalah, Definisi Operasional, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian, Kajian Pustaka, dan Sistematika Pembahasan. BAB II skripsi memuat kajian teori yang terdiri dari dua sub bab pembahasan, sub bab pertama berisi tentang Penanaman Nilai Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab yang meliputi pembahasan Pengertian Pendidikan Karakter, Landasan Pendidikan Karakter, Tujuan Pendidikan Karakter, Indikator Tercapainya Pendidikan Karakter, Metode dan Strategi Pendidikan Karakter, Nilai Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab. Sub bab kedua Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Karakter. BAB III skripsi merupakan metode penelitian meliputi jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, metode pengumpulan data dan teknik analisis data yang akan digunakan peneliti dalam penelitian. BAB IV skripsi yaitu berisi hasil penelitian dan pembahasan yang terdiri dari penyajian data hasil penelitian Penanaman Nilai Pendidikan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab di SDN 1 Ponjen Kecamatan Karanganyar Kabupaten Purbalingga. Pada bab terakhir atau BAB V atau penutup berisi kesimpulan dan saran. Pada bagian akhir skripsi berisikan daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan di SDN 1 Ponjen Kecamatan Karanganyar Kabupaten Purbalingga, mengenai penanaman nilai karakter disiplin dan tanggung jawab, maka dapat disimpulkan secara global bahwa, proses penanaman nilai pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab di SDN 1 Ponjen Kecamatan Karanganyar Kabupaten Purbalingga terintegrasi pada tiga komponen utama kegiatan sekolah.

Pertama, dalam kegiatan pembelajaran, dimana dalam kegiatan pembelajaran disini menggunakan pendekatan kontekstual yang meliputi strategi pembelajaran berbasis masalah, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis proyek dan pembelajaran berbasis kerja. Kemudian kedua, pada budaya sekolah dan pusat kegiatan belajar mengajar. Seperti kegiatan pembiasaan rutin, kegiatan spontan, keteladanan, dan pengkondisian, yang meliputi upacara bendera, berdo'a sebelum dan sesudah belajar, menghafal asmaul husna, menghafal juz amma, kerja bakti, senam, jalan sehat, piket kelas, serta infaq. Kemudian kegiatan spontan, meliputi budaya 5S (Senyum, Salam dan Sapa, Sopan Santun), membuang sampah pada tempatnya, membiasakan antri, senam, kerja bakti, dan jalan sehat.

Dan yang ketiga adalah kegiatan Ko-Kurikuler contohnya seperti kegiatan pesantren kilat yang dilaksanakan setiap pertengahan bulan Ramadhan, serta kegiatan pengisian buku catatan harian Ramadhan yang mana setiap hari selama bulan Ramadhan dievaluasi oleh wali kelas guna bahan evaluasi siswa.

## B. Saran

Setelah peneliti melakukan analisis terkait penanaman nilai karakter disiplin dan tanggung jawab di SDN 1 Ponjen Kecamatan Karanganyar Kabupaten Purbalingga, berikut beberapa saran dari peneliti untuk pengembangan sekolah antara lain adalah:

1. Bagi Sekolah
  - a. Dalam setiap kegiatan yang dilakukan oleh siswa baik di dalam maupun di luar kelas harus lebih di kontrol, kemudian alangkah baiknya ada buku penghubung antar wali siswa guna mengetahui perkembangan siswanya di sekolah.
2. Bagi Siswa
  - a. Diharapkan lebih giat dan tertib dalam melaksanakan peraturan dan kegiatan di sekolah meskipun tidak di dampingi oleh guru.
3. Bagi Wali Siswa
  - a. Dimohon untuk saling membantu dan mendukung pelaksanaan penanaman nilai karakter disiplin dan tanggung jawab di sekolah.

## C. Kata Penutup

*Alhamdulillahirobbil' alamin*, dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini. Peneliti menyadari bahwa, peneliti sebagai manusia biasa yang selalu diliputi kehilafan dan kesalahan masih jauh dari kesempurnaan. Sehingga untuk itu kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi perbaikan penyempurnaan skripsi ini.

Akhir kata, peneliti menyampaikan terimakasih yang setulusnya kepada semua pihak yang telah mendo'akan, menyemangati, mensupport serta membantu dalam penyusunan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung. Dengan segala kekurangan, peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti dan orang lain.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anees, Q Bambang dan Adang Hambali. 2008. *Pendidikan Karakter Berbasis Qur'an*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media
- Astutik, Puji. 2013. *Pendidikan Karakter Perspektif Pemikiran Ibnu Miskawayh dan Ki Hajar Dewantara*. Trenggalek: Pena Nusantara.
- Asmani, Jamal Ma'mur, 2011. *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Diva Press.
- Arismantoro. 2008. *Tinjauan Berbagai Aspek Character Building: Bagaimana Mendidik Anak Berkarakter*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Azmir, 2011. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Press.
- Dharin, Abu. 2019. *Pendidikan Karakter Berbasis Komunikasi Edukatif Religius (KER) di Madrasah Ibtidaiyah*. Banyumas: Rizquna.
- Ezir. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif Analisis Data*. Jakarta: PT. Grafindo Persada.
- Fadillah, Muhammad dan Lilif Mualifatul Khorida. 2013. *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini: Konsep dan Aplikasinya dalam PAUD*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Gunawan, Imam. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bogor: IN Media
- Hasbullah, 2012. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Helmawati. 2014. *Pendidikan Keluarga: Teoritis dan Praktis*. Bandung: PT. Rosdakarya.
- Koesoema, Doni A. 2011. *Pendidikan Karakter, Strategi Mendidik Anak di Zaman Global*. Jakarta: Grasindo.
- Kutha, Nyoman Ratna. 2014. *Peran Karya Sastra Seni dan Budaya dalam Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Lickona, Thomas. 2016. *Character Matters Persoalan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Listyarti, Retno. 2012. *Pendidikan Karakter dalam Metode Aktif, Inovatif dan Kreatif*. Yogyakarta: Yugha Erlangga.

- Maksudin. 2013. *Pendidikan Karakter Non Dikotomik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mulyasa, 2007. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muslich, Masnur. 2011. *Pendidikan Karakter: Menjawab Tantangan Krisis Multidimensis*. Jakarta: Bumi Aksara
- Mulyasa, E. 2012. *Management Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mulyasa, E. 2007. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyana, Rahmat. 2004. *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*. Bandung: Alfabeta.
- Musbikin, Imam. 2019. *Penguatan Karakter Kemandirian, Tanggung Jawab dan Cinta Tanah Air*. Bandung: Nusa Media.
- Moleong, J Lexy. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ningsih, Tutuk. 2014. *Implementasi Pendidikan Karakter*. Purwokerto: STAIN Press
- Naim, Ngainun. 2012. *Character Building Optimalisasi Peran Pendidikan dalam Pengembangan Ilmu dan Pembentukan Karakter Bangsa*. Jogjakarta: Ar Ruzz Media
- Nuraini, Nida. 2019. "Implementasi Pendidikan Karakter Disiplin Siswa Melalui Ekstrakurikuler Kepramukaan di MI Ma'arif NU Kecamatan Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2016/2017". *Skripsi*. Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Nurfuadi. 2020. *Profesionalisme Guru*. Yogyakarta: CV Cinta Buku.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2014. *Peran Karya Sastra, Seni dan Budaya dalam Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Pustaka Media.
- Ridhahani. 2016. *Pengembangan Nilai-Nilai Karakter Berbasis AlQur'an*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Roqib, Moh. 2016. *Ilmu Pendidikan Islam Pengembangan Pendidikan Integratif di Sekolah, Keluarga dan Masyarakat*. Yogyakarta: LkiS Pelangi Aksara.

- Roqib, Moh. Dan Nurfuadi. 2020. *Kepribadian Guru Upaya Mengembangkan Kepribadian Guru yang Sehat di Masa Depan*. Yogyakarta: CV Cinta Buku.
- Samani, Muchlas dan Hariyanto. 2011. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Saputri, Mei. 2017. "Penanaman Karakter Disiplin di MI Muhammadiyah 02 Sirau Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas". *Skripsi*. Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Suyadi. 2013. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sutjipto. 2010. *Jurnal Kemendikbud Rintisan Pengembangan Pendidikan Karakter di Satuan Pendidikan*.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sobri, Muhammad. 2020. *Kontribusi Kemandirian dan Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar*. Lombok: Guepedia.
- Straus, Ansalem. 2007. *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Tentri, Andi. 2018. *Karakter Disiplin, Penghargaan dan Tanggung Jawab Dalam Kegiatan Ekstra Kurikuler*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wibowo, Agus. 2013. *Manajemen Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Yahya, M. Slamet. 2019. *Pendidikan Karakter di Islamic Full Day School*. Purwokerto: STAIN Press.
- Zubaedi. 2011. *Desain Pendidikan Karakter Konsepsi dan Aplikasinya Dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media.